



### Info Artikel

#### Keyword:

*Learning motivation,  
Learning media, the ability  
to read book, learning out-  
comes*

#### Korespondensi Penulis:

Nurfiyati:  
E-mail:  
nurfiyati1111975@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar IPS

Urfiyati<sup>1,2</sup>

PIPS Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang,  
Indonesia  
nurfiyati1111975@gmail.com

<sup>1</sup> SMA Wachid Hasyim Pamekasan,  
Malang, 65216, Indonesia

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang  
Jl. S. Supriyadi No. 48 Malang, 65148, Indonesia

### Abstract

*This study aims to: 1. analyze the effect of learning motivation, learning media, and the ability to read books on learning 2. Learning motivation on learning outcomes. 3. Learning media on learning outcomes. 4. The ability to read books on learning outcomes. Quantitative study is used in this research which the population of class XI IPS SMAN 1 GALIS PAMEKASAN students, sampling techniques using a total sampling of 90 respondents. Research Instrument is an independent variable questionnaire and value of the results of daily tests to be bound. Data analysis techniques consist of multiple regression analysis, classic assumption tests and hypothesis testing. Hypothesis testing results show: 1). There is a significant influence of learning motivation, learning media and the ability to read books together on learning outcomes that is 99.8%. 2). There is a significant influence on learning motivation, on learning outcomes. 3). There is a significant influence of learning media on learning outcomes. There is a significant influence of the ability to read books on learning outcomes. Teachers should be able to increase enthusiasm and arouse student learning with the presence of learning motivation, learning media and the ability of available books.*

## 1. PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan subyek utama pembelajaran, maka dalam proses belajar mengajar harus senantiasa memperhatikan karakteristik dan kebutuhan para peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai fasilitator yang membantu para peserta didik mengembangkan diri, mendorong peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang berkepribadian dan mengembangkan keterampilan bergaul. Keaktifan para peserta didik hendaknya di dorong oleh kemauan untuk belajar karena adanya sesuatu yang ingin dicapai dan akan berkembang apabila dilandasi dengan pendayagunaan potensi yang dimiliki (motivasi intrinsik). Sedangkan guru ikut memberi motivasi dan memberi bimbingan yang mengarah pada tujuan yang ingin di capai (motivasi ekstrinsik). (Kemendikbud, 2014)

Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran dan kegiatan pembelajaran peserta didik yang bersangkutan (Permendikbud, 2014: 24). Motivasi adalah daya penggerak menjadi aktif, menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasa-

kan/mendesak. Sardiman, ( 2016: 73).Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiasworo (2017), menyimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. demikian juga Purwonto (2016) menyimpulkan bahwa motivasi berasal dari motif yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Selain adanya motivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga diperlukan media pembelajaran ,salah satunya LCD sesuai dengan penelitian Arsyad (2014) menyimpulkan bahwa penggabungan atau pengintegrasian dua atau lebih format yang berpadu seperti teks, animasi, dan video untuk membentuk aturan informasi ke dalam sistem computer.

Sardiman, (2016: 73) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan proses yang kompleks untuk mempermudah belajar siswa. Dengan demikian media pembelajaran pada hakekatnya untuk mempermudah belajar siswa termasuk media model dan papan tulis. Lebih lanjut Degeng (2011: 17) menegaskan bahwa hal yang perlu diperhatikan beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh guru/pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Nurhadi, (2016:71) menyatakan bahwa banyak membaca buku pelajaran, banyak yang diketahui, artinya mereka yang banyak membaca buku pelajaran akan lebih banyak mengerti dan menguasai segala sesuatu dari pada mereka yang tidak banyak membaca.

Nurhadi, (2016: 77) menyatakan bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan nilai fungsi dan dampak bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka sudah selayaknya bagi para guru untuk memasuki dunia pendidikan. Mengembangkan semua potensi yang dimiliki para peserta didik, memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan motivasi serta kepercayaan pada para peserta didiknya bahwa para peserta didik pasti dapat menguasai bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah, selain dari motivasi siswa juga memerlukan media pembelajaran, dimana media pembelajaran merupakan penunjang materi alat bantu yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi. Dalam proses belajar mengajar akan terasa membosankan dan menjenuhkan sehingga siswa harus diberikan motivasi dan dilengkapi LCD sebagai fungsi media pembelajaran serta siswa diberi buku penunjang agar siswa bisa semangat dalam proses belajar mengajar.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data SPSS 20. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling dimana jumlah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN I GALIS PAMEKASAN digunakan yaitu sebanyak 90 siswa. dengan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan ulangan harian. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan Validitas dan Reabilitas. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Pengaruh motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t, uji F dan determinasi ( $R^2$ ). Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y), dan media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y) serta kemampuan membaca buku (X3) terhadap hasil belajar (Y). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan motivasi belajar (X1) hasil belajar (Y), dan media pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar (Y) serta kemampuan membaca buku (X3) terhadap hasil belajar (Y). determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar varians dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh variabel bebas (X).

## **3. HASIL**

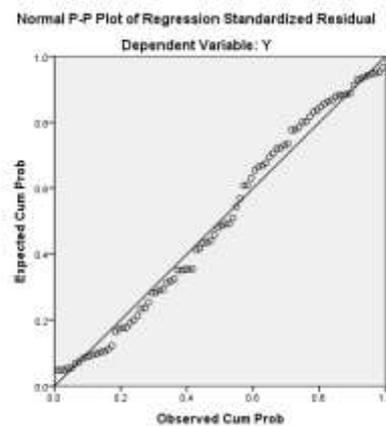
### **1. Uji Asumsi Klasik**

Penggunaan Regresi sebagai model analisis harus memenuhi beberapa asumsi dasar (Asumsi Klasik), agar diperoleh estimator tidak bias dari regresi dengan kuadrat terkecil biasa. Sesuai dengan

teknik analisa statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan data yang diperoleh maka dihitung dengan bantuan program SPSS 20, maka dapat disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Berdasarkan dari penelitian hasil *Normal P-P Plot of regression standardized Residual* seperti pada Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal, dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (kiri bawah ke kanan atas) maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 1 Plot Normality Residual

a. Uji Multikolinieritas

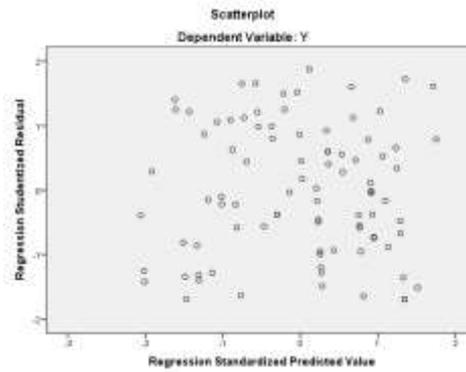
Berdasarkan Tabel 1, hasil uji multikolinieritas diatas untuk variabel motivasi belajar nilai VIF sebesar 1,014, untuk variabel media pembelajaran nilai VIF sebesar 1,033 dan variabel kemampuan membaca buku nilai VIF sebesar 1,046. Nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 10 sehingga ketiga variabel tidak berkorelasi sempurna, dengan demikian dinyatakan tidak adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 1 Nilai Koefisien  $\hat{\beta}_i$  dan Nilai VIF pada Setiap Variabel

$\hat{\beta}_i$	Nilai $\hat{\beta}_i$	Nilai $t_{hitung}$	p-value	VIF
$\hat{\beta}_0$ (konstanta)	0,163	0,300	0,765	-
$\hat{\beta}_1(X_1)$	0,758	140,862	0,000	14
$\hat{\beta}_2(X_2)$	1,087	109,074	0,000	33
$\hat{\beta}_3(X_3)$	0,567	57,890	0,000	46

b. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, sebaran data tidak membentuk pola tertentu (acak), karena sebaran data tidak membentuk pola tertentu maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.



**Gambar 2 Plot Residual dengan Nilai Prediksi**

c. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi dapat dideteksi melalui pengujian *Durbin Watson(d)*. Hasil perhitungan *Durbin Watson(d)* dibandingkan dengan  $d$  tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan Tabel 2, perhitungan *Durbin Watson(d)* = 2,005, sedangkan nilai batas atas ( $d_u$ ) = 1,5889. Karena nilai *Durbin Watson(d)* lebih besar dari nilai  $d_u$  dan lebih kecil dari nilai  $4 - d_u$  ( $1,5889 < 2,005 < 2,4111$ ) maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2 Nilai  $R_{adj}$  dan Nilai Durbin Watson**

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,998	0,284	2,005

**Uji Hipotesis**

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut :

1) Konstanta sebesar 0,163 memiliki arti menunjukkan bahwa jika tidak ada motivasi belajar ( $X_1$ ) , media pembelajaran ( $X_2$ ) dan kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), maka hasil belajar adalah 0,163.

2) Koefisien regresi  $X_1 = 0,758$  menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna media pembelajaran memiliki *pengaruh positif (searah) artinya peningkatan motivasi belajar* 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,758 satuan atau sebaliknya.

3) Koefisien regresi  $X_2 = 1,087$ .menunjukkan besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif (searah) artinya peningkatan media pembelajaran 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 1,087 satuan atau sebaliknya.

4) Koefisien regresi  $X_3 = 0,567$  menunjukkan besarnya pengaruh kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna bahwa kemampuan membaca buku memiliki pengaruh positif (searah) artinya peningkatan kemampuan membaca buku 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,567 satuan atau sebaliknya

a. Uji F (Anova)

Berdasarkan Tabel 3, nilai  $F_{hitung}$  yaitu 11913,757 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0.05$  derajat bebas (3;86) yaitu 2,71, maka  $F_{hitung} (11913,757) > F_{tabel} (2,71)$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya minimal ada satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

**Tabel 3 Nilai Uji F pada Model Regresi**

Model	<i>Sum of Squares</i>	F	<i>Mean Square</i>	F	<i>p-value</i>
Regresi	2878,230	3	959,410	11913,757	0,000
Residual	6,926	6	0,081		
Total	2885,156	9			

#### b. Uji t

Dari hasil penelitian uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).  
Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 140,862$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya motivasi belajar ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
- 2) Pengujian hipotesis media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).  
Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 109,074$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya media pembelajaran ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
- 3) Pengujian hipotesis kemampuan membaca buku ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).  
Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 57,890$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kemampuan membaca buku ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan tersebut variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar, karena nilai beta (nilai *Standardized Coefficients*) motivasi belajar memiliki nilai yang paling besar sehingga memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat.

#### c. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Berdasarkan dari penelitian melalui analisis model Summary, angka R Square yang dimaksud adalah nilai R square adjusted, karena variabel X lebih dari satu. Nilai  $R^2_{adj}$  berdasarkan Tabel 2 sebesar 0,998 atau sebesar 99,8%. Hal ini berarti 99,8% besarnya hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ), dan kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), dan sisanya  $(100\% - 99,8\%) = 0,2\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yaitu uji F,  $R^2$  dan nilai konstanta dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data tersebut di atas nilai  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
2. Dari analisis nilai  $R^2$  adalah Hal ini berarti 0,998 besarnya hasil belajar (Y) dapat dijelaskan 99,8% oleh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ), kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), dan sisanya  $(100\% - 99,8\%) = 0,2\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Konstanta sebesar 0,163 memiliki arti bahwa nilai motivasi belajar ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ) dan kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), maka hasil belajar adalah 0,163.

## 4. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar, Media Pembelajaran Dan Kemampuan Membaca Buku Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar.

Secara simultan motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai nilai  $F_{hitung}$  yaitu 11913,757 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  derajat bebas = 3 : 87 yaitu 2,71, maka  $F_{hitung} 11913,757 > F_{tabel} 2,71$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) artinya motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampu-

an membaca buku secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

- 2) Koefisien determinasi R Square angka R Square adalah 0.998. Hal ini berarti 0,998% besarnya hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ), dan kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), dan sisanya ( $100\% - 99,8\%$ ) = 0.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, artinya meskipun guru memberikan motivasi belajar, media pembelajaran serta kemampuan membaca buku dengan maksimal tetapi masih ada pendukung belajar atau faktor lain kurang mendukung dalam mempengaruhi hasil belajar.
- 3) Konstanta sebesar 0,163 memiliki arti bahwa jika tidak ada motivasi belajar ( $X_1$ ), media pembelajaran ( $X_2$ ) dan kemampuan membaca buku ( $X_3$ ), maka hasil belajar adalah 0,163.

Berdasarkan dari ke tiga hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru hendaknya lebih berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dengan selalu memberikan motivasi dengan media pembelajaran serta memberikan kemampuan membaca buku dengan maksimal.

Hasil penelitian diatas mencerminkan pentingnya motivasi belajar seperti yang diungkapkan Pupuh (2011), media pembelajaran, dengan menguasai media – media inilah, merespon secara kreatif terhadap perkembangan teknologi dan memanfaatkannya sebagai media untuk memperkuat dan memaksimalkan hasil pembelajaran, merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi, guru sekarang ini harus menguasai dengan baik terhadap komputer, internet, dan berbagai media baru (Ngunum 2016).

Kemampuan membaca buku juga memiliki pengaruh dalam penelitian ini, seperti yang diungkapkan Nurhadi (2016)) kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar utama tidak saja pengajaran bahasa sendiri tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. Dari hasil penelitian Firdaus daus (2012) tentang motivasi belajar serta Diana Fitriah (2017) tentang kemampuan membaca buku, dimana dari ketiga peneliti tersebut terdapat kesamaan yaitu ketiga variabel ada pengaruh terhadap hasil belajar.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Secara parsial koefisien korelasi  $X_1$  (motivasi belajar) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar). Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 140,862$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya motivasi belajar ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Koefisien regresi  $X_1 = 0,758$  menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna (searah) artinya motivasi belajar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,758 satuan atau sebaliknya. Dalam penelitian ini yang paling berpengaruh penting dalam hasil belajar yaitu motivasi belajar dikarenakan nilai  $t$  hitungnya lebih besar dari pada media pembelajaran dan kemampuan membaca buku yaitu 0,163

Berdasarkan analisis data sebagaimana dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus dilatih melalui pembelajaran yang efektif untuk memotivasi belajar, siswa juga diharapkan lebih kreatif dalam pembelajaran. Hasil penelitian diatas mencerminkan pentingnya motivasi belajar seperti yang diungkapkan oleh Pupuh(2011). media pembelajaran pada umumnya digunakan memberikan kejelasan dan memperlancar jalannya proses belajar mengajar, serta dapat mengaktifkan komunikasi interaksi antara guru dan siswa, serta dapat memberikan rangsangan pikiran, perhatian, dan keinginan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh Firdaus daus (2012) dan Siti Suprihatin (2015), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar

### 3. Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Secara parsial koefisien korelasi  $X_2$  (media pembelajaran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar). Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 109,074$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya media pembelajaran ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Koefisien regresi  $X_2 = 1,087$  menunjukkan besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif (searah) artinya peningkatan media pembelajaran 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 1,087 satuan atau sebaliknya.

Berdasarkan analisis data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang tinggi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. media pembelajaran memiliki posisi penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut Slameto (2010:15) metode pemberian tugas dan resitasi adalah “cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan (dilaporkan) kepada guru”. Penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh Mahnum (2012) dan Siti Suprihatin (2015), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

### 4. Pengaruh Kemampuan Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa secara berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 57,890$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,98761$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kemampuan membaca parsial koefisien korelasi variabel  $X_3$  (Kemampuan Membaca Buku) Buku ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Koefisien regresi  $X_3 = 0,567$  menunjukkan besarnya pengaruh kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar, koefisien regresi bernilai positif memiliki makna bahwa kemampuan membaca buku memiliki pengaruh positif (searah) artinya kemampuan membaca buku 1 satuan akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,567 satuan atau sebaliknya.

Berdasarkan analisis data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca buku secara maksimal dan memiliki kemampuan membaca buku yang ada sehingga meningkatkan hasil belajar. Hasil temuan penelitian diatas mencerminkan pentingnya Dasar kemampuan membaca, dalam agama Islam telah disebutkan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam; 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq (96): 1-5). Penelitian tentang kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan oleh Diana Fitriah (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama yang signifikan antara motivasi belajar, media pembelajaran dan kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar. Selain dari pengaruh secara simultan hasil belajar, jika dipersentase ketiga variabel bebas tersebut yaitu sebesar 99.8%, dan sisanya yaitu 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel bebas dalam penelitian ini.

Secara parsial ada pengaruh secara signifikan motivasi belajar, media pembelajaran, apabila penggunaan motivasi belajar, semakin tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. ada pengaruh secara signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar, apabila penggunaan media pembelajaran semakin tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa serta ada pengaruh yang signifikan kemampuan membaca buku terhadap hasil belajar, apabila kemampuan membaca buku semakin tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

### Saran

Dengan hasil penelitian ini agar terus mengembangkan motivasi belajar kepada siswa dan media yang diterapkan terhadap siswa agar dapat hasil yang lebih baik lagi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran. Cet. 17*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

DegengNyoman S .(2011). *Belajar Mengajar Quantum*. Surabaya: Adi Buana.

Diana Fitriah .(2017). Tesis. *Hubungan Kemampuan Membaca Buku Teks dan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri Cimanuk Pandeglang. Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan 11(1).91/108*

Firdaus Daud, ( 2012 ),*Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 19(2).243/254.

Kemendikbud, (2014). *Melalui Pendekatan Pembelajaran Geografi Melalui Pendekatan Sainfifik*, Direktorat Pembinaan SMA

Nurhadi. (2016). *Strategi meningkatkan daya baca*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngainun Naim. ( 2016 ). *Menjadi Guru Inpiratif*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Pupuh F, ( 2011 ). *Supervisi Pendidikan* . Bandung :Refika Aditama.

Purwanto,M, N. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sardiman.(2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Ed. 1.Cet. 23*. Jakarta: Rajawali Press.

Suprihatin, S. (2015). “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, Volume 3, Nomor 1.

Purwanto,M, N. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widiasworo E, (2017). *19 kiat membangkitkan motivasi belajar peserta didik*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media